

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

Dalam bab ini akan dibahas mengenai metodologi, sumber data, teknik pengumpulan data, dan teknik pengolahan data yang digunakan dalam penelitian.

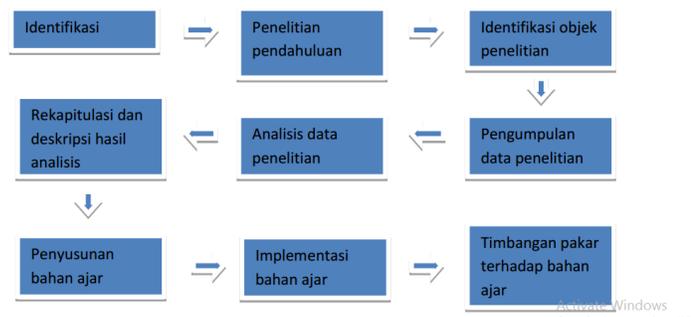
A. Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan cara ilmiah yang digunakan untuk memperoleh data dengan maksud untuk mencapai suatu tujuan tertentu. Sugiyono (2018, hlm. 6), mengatakan bahwa metode penelitian pendidikan dapat diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data yang valid dengan tujuan dapat ditemukan, dikembangkan dan dibuktikan suatu pengetahuan tertentu sehingga pada gilirannya dapat digunakan untuk memahami, memecahkan dan mengantisipasi masalah dalam bidang pendidikan. Jenis-jenis metode penelitian dapat diklasifikasikan berdasarkan tujuan dan tingkat kealamiah (natural setting) objek yang diteliti. Berdasarkan tingkat kealamiah metode penelitian dapat dikelompokkan metode penelitian eksperimen, survey dan naturalistik (Sugiyono, 2018, hlm. 4). Dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif yaitu menggambarkan atau melukiskan keadaan objek berdasarkan fakta-fakta yang tampak atau sebagaimana adanya (Nawawi & Martini, 1996, hlm. 73). Bogdan dan Taylor (dalam Moleong, 2010, hlm. 4), mengemukakan bahwa penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Menurut Sugiyono (2018, hlm. 15), penelitian kualitatif adalah suatu metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, pengambilan sampel sumber data dilakukan secara purposive, teknik pengumpulan dengan triangulasi, analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi. Metode kualitatif secara garis besar dibedakan dalam dua macam, yaitu kualitatif interaktif dan kualitatif non interaktif. Penelitian ini termasuk dalam

penelitian non interaktif atau disebut juga penelitian analisis karena mengadakan pengkajian berdasarkan analisis dokumen. Penelitian deskriptif kualitatif berusaha mendeskripsikan seluruh gejala atau keadaan yang ada yaitu keadaan gejala menurut apa adanya pada saat penelitian dilakukan (Mukhtar, 2013, hlm. 28). Para peneliti yang menggunakan pendekatan kualitatif ini harus mampu menginterpretasikan segala fenomena dan tujuan melalui sebuah penjelasan. Tujuan pokoknya adalah menggambarkan, mempelajari, dan menjelaskan fenomena itu. Pemahaman fenomena ini dapat diperoleh dengan cara mendeskripsikan dalam bentuk narasi. Peneliti harus dapat memperlihatkan hubungan antara peristiwa dan makna peristiwa (Syamsuddin & Damaianti, 2006, hlm. 73-74). Pemilihan metode tersebut tentu berdasarkan tujuan penelitian. Dalam penelitian ini, peneliti mendeskripsikan hasil analisis kemampuan membaca kritis teks eksposisi menggunakan media koran *Pikiran Rakyat* yang diujikan kepada siswa sebagai objek penelitian. Deskripsi data tersebut kemudian dianalisis untuk ditarik kesimpulan dengan menekankan pada kemampuan membaca kritis yang terkandung dalam data yang dianalisis itu serta implikasinya terhadap alternatif bahan ajar berupa modul.

B. Desain Penelitian

Desain penelitian merupakan kerangka kerja yang digunakan untuk melaksanakan riset pemasaran (Malhotra, 2007). Desain penelitian memberikan prosedur untuk mendapatkan informasi yang diperlukan untuk menyusun atau menyelesaikan masalah dalam penelitian. Desain penelitian merupakan dasar dalam melakukan penelitian. Berikut merupakan desain penelitian yang dipakai dalam penelitian ini.



Gambar 3.1 Desain Penelitian

C. Instrumen Penelitian

Moleong (2007) menegaskan peran peneliti dalam metode kualitatif cukup rumit, yaitu sebagai instrumen dalam metode penelitian kualitatif yang merupakan perencana, pelaksana pengumpulan data, analisis penafsiran data, dan pada akhirnya menjadi pelapor hasil penelitian. Jadi, dalam penelitian ini peneliti akan terjun ke lapangan sendiri, dan pengumpulan data, analisis hingga membuat kesimpulan. Instrumen yang digunakan dalam pengumpulan data pada penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 3.1 Kisi-kisi Instrumen

Masalah	Instrumen	Sumber Data	Data yang Diperoleh
Bagaimana kemampuan membaca kritis siswa kelas X di SMAN 7 Bandung?	Lembar Kerja Siswa Tes Membaca Kritis Teks Eksposisi Koran	Data Percobaan	Penyusunan LKS Tes Membaca Kritis sesuai hasil optimasi dan indikator keterampilan Membaca Kritis serta KD teks eksposisi
	Lembar validasi LKS	Validator (dua Dosen ahli Membaca)	Persentase validitas LKS Tes Membaca Kritis
	Angket respon siswa	Siswa	Persentase respons siswa terhadap kegiatan Tes Membaca Kritis Teks

			Eksposisi
Bagaimana implikasi hasil penelitian ini terhadap bahan ajar membaca kritis di SMA?	Modul	<ul style="list-style-type: none"> • Judul • Petunjuk Umum • Materi Modul • Evaluasi 	
	Lembar Validasi Modul	Validator (satu dosen ahli dan dua guru bahasa Indonesia)	Presentase Validitas Modul

Berikut bentuk instrumen pada penelitian ini

1. Lembar Kerja Siswa Tes Membaca Kritis Teks Eksposisi Koran

INSTRUMEN SOAL MEMBACA KRITIS TEKS EKSPOSISI

Nama :

Kelas :

- A. Bacalah sebuah teks eksposisi dari surat kabar yang telah disediakan, lalu temukan masalah, argumen, fakta, dan pesan di dalam teks tersebut!**

Tabel 3.2 Instrumen Soal Membaca Kritis Bagian A

Judul Teks 1:				
 Judul Teks 2:				
Sumber	Masalah	Argumen	Fakta	Saran
1.				

2.				
----	--	--	--	--

B. Tuliskan struktur yang ada pada teks eksposisi yang telah anda baca!

Tabel 3.3 Instrumen Soal Membaca Kritis Bagian B

Bagian-bagian teks	Paragraf ke-		Alasan	
	Teks 1	Teks 2	Teks 1	Teks 2
a. Tesis				
b. Rangkaian Argumen				
c. Penegasan Ulang				

C. Catatlah aspek-aspek kebahasaan yang anda temui setelah membaca teks eksposisi tersebut kemudian simpulkan tentang ciri teks tersebut berdasarkan aspek-aspek kebahasaannya itu!

Tabel 3. 4 Instrumen Soal Membaca Kritis Bagian C

No	Aspek Kebahasaan	Hasil Pengamatan	
		Teks 1	Teks 2
1	Kata teknis		

2	Konjungsi temporal		
3	Konjungsi kausalitas		
4	Kata kerja mental		
5	Kata perujukan		
6	Kata persuasive		
Simpulan teks 1		Simpulan teks 2	

D. Tabel kelengkapan unsur-unsur dan ketepatan membaca kritis struktur teks eksposisi.

Tabel 3.5 Instrumen Soal Membaca Kritis Bagian D

No	Aspek	Hasil pengamatan			
		Teks 1		Teks 2	
		Ya	Tidak	Ya	Tidak
1	Aspek isi				
	a. Apakah unsur-unsurnya sudah lengkap?				
	b. Apakah masalah yang dikemukakannya itu penting?				
	c. Apakah argumen-				

	argumennya itu logis?				
	d. Apakah fakta-fakta yang ditemukan itu benar?				
2	Aspek struktur penyajian				
	a. Apakah bagian-bagiannya itu sudah padu?				
	b. Apakah urutan-urutan bagian-bagiannya itu tersusun dengan benar?				
3	Aspek bahasa				
	a. Apakah kata-katanya sudah sesuai dengan karakteristik dari teks eksposisi?				
	b. Apakah makna kata-kata yang digunakannya lugas?				
	c. Apakah kalimat-kalimatnya sudah efektif sehingga mudah dipahami?				

E. Komentarihlah teks eksposisi yang telah anda baca tentang bahasa yang dipakai lalu tuangkan alasannya pada tabel berikut!

Tabel 3. 6 Instrumen Soal Membaca Kritis Bagian E

No	Objek komentar		
	Isi	Bahasa	
1	Masalah Teks 1	Sederhana Alasan:	Berbelit-belit Alasan:
	Masalah Teks 2	Sederhana Alasan :	Berbelit-belit Alasan :
2	Argumen Teks 1	Jelas	Samar-samar

		Alasan:	Alasan:
	Argumen Teks 2	Jelas Alasan :	Samar-samar Alasan :
3	Fakta Teks 1	Lengkap Alasan:	Tidak lengkap Alasan:
	Fakta Teks 2	Lengkap Alasan :	Tidak lengkap Alasan :
4	Saran Teks 1	Santun Alasan:	Tidak santun Alasan:
	Saran Teks 2	Santun Alasan :	Tidak santun Alasan :

2. Lembar Validasi Instrumen LKS Tes Soal Membaca Kritis

**LEMBAR PENILAIAN VALIDITAS INSTRUMEN PENELITIAN
BERDASARKAN PADA *EXPERT JUDGEMENT***

Judul Penelitian : Pengembangan Bahan Ajar Membaca Kritis Berancangan Kemampuan Membaca Kritis Siswa.
Peneliti : Regina Kartika Ayu (1600158)
Expert Judgement :
Petunjuk Pengisian :

Lembar penilaian ini dimaksudkan untuk mengetahui pendapat Ibu tentang instrumen penelitian yang dibuat peneliti untuk mengumpulkan data penelitian. Tujuan evaluasi ini, agar dapat diperoleh instrumen yang valid dan reliabel. Sehubungan dengan hal tersebut, Ibu saya mohon untuk memberikan respon pada setiap pertanyaan berikut ini dengan memberi tanda (√) pada kolom di bawah ini:

1. Berikan tanda ceklis (√) pada kolom nilai sesuai penilaian terhadap Analisis Membaca Kritis Teks Eksposisi . Dimana rentangan validasi mulai dari(5) “sangat valid” sampai(1) “tidak valid.” Berikut keterangan selengkapnya mengenai skala penilaian:

5 = Sangat Valid

4 = Valid

3 = Cukup Valid

2 = Kurang Valid

1 = Tidak Valid; dan

2. Apabila penilaianIbu adalah CV, KV, atau TV,maka berikan saran dan kritik yang sifatnya membangun pada kolom yang tersedia.

A. Aspek Penilaian

Tabel 3.7 Validasi Soal Aspek Penilaian

No	Aspek yang dinilai	Skor Validitas				
		5	4	3	2	1
1	Instrumen penilaian sesuai dengan kisi-kisi instrument.					
2	Berdasarkan aspek materi/isi, instrumen dapat mengungkap kualitas isi dan mengungkap kesalahan materi yang disampaikan dan saran perbaikannya.					
3	Berdasarkan aspek tampilan, instrumen dapat mengungkap kualitas tampilan yang digunakan dan saran perbaikannya.					
4	Berdasarkan aspek bahasa, instrumen sudah menggunakan bahasa dan kalimat yang mudah dipahami oleh peserta didik sehingga membantu siswa dalam memahami materi.					
5	Instrumen dapat menjaring pendapat siswa SMA tentang kemampuan dalam membantu siswa mempermudah memahami materi.					

A. Komentar dan Saran

.....

B. Kesimpulan

Mengacu pada validasi yang telah dilakukan, dapat dinyatakan bahwa instrumen penelitian yang dibuat peneliti ini dinyatakan:

1. Layak untuk digunakan atau untuk mengumpulkan data.

2. Layak untuk digunakan atau untuk mengumpulkan data sesuai dengan revisi dan saran.
3. Tidak layak digunakan untuk mengumpulkan data.

*)Mohon lingkari pada nomor yang sesuai dengan kesimpulan Bapak/Ibu.

Bandung,

Expert Judgement

**Penilaian Instrumen Analisis Kemampuan Membaca Kritis Siswa SMA
dan Implikasinya terhadap Pengembangan Materi Ajar**

D. Aspek Isi

Tabel 3.8 Validasi Soal Aspek Isi

No	Indikator	Nilai				
		5	4	3	2	1
1	Kesesuaian materi dalam media pembelajaran Membaca Kritis dengan Standar Kompetensi (SK) dan Kompetensi Dasar (KD)					
2	Ketetapan dari isi materi					
3	Pengaplikasian materi					
4	Kebenaran dan ketetapan fakta					
5	Kejelasan contoh yang diberikan					

E. Aspek Bahasa

Tabel 3.9 Validasi Soal Aspek Bahasa

No	Indikator	Nilai				
		5	4	3	2	1
6	Kesesuaian bahasa dengan					

	tingkat berpikir peserta didik					
7	Keterpahaman materi					
8	Ketepatan tata bahasa dan ejaan					
9	Kemampuan bahasa yang disajikan mendorong rasa ingin tahu peserta didik					
10	Ketepatan penulisan huruf					

F. Aspek Variasi Penyajian

Tabel 3.10 Validasi Soal Aspek Penyajian

No	Indikator	Nilai				
		5	4	3	2	1
11	Media menggugah peserta didik berpikir kritis					
12	Materi dipaparkan secara variatif sesuai materi ajar					
13	Kontekstual dan komperhensif					
14	Pengaruh Membaca Kritis Teks Eksposisi untuk menarik perhatian peserta didik					
15	Kelengkapan struktur media Teks Eksposisi Koran					
16	Kelengkapan gambar tambahan untuk media Koran					
17	Kemampuan media Teks Eksposisi Koran untuk menggugah peserta didik berpikir kritis					

3. Angket Respons Siswa

ANGKET RESPONS SISWA TERHADAP ANALISIS MEMBACA KRITIS TEKS EKSPOSISI BERBATUAN MEDIA KORAN

Petunjuk pengisian angket:

1. Jawablah pernyataan ini dengan jujur karena tidak akan mempengaruhi nilai.
2. Berilah tanda centang pada kolom pilihan Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Tidak Setuju (TS), atau Sangat Tidak Setuju (STS), sesuai dengan pendapat anda.

Regina Kartika Ayu, 2020

PENGEMBANGAN BAHAN AJAR MEMBACA KRITIS BERANCANGAN KEMAMPUAN MEMBACA KRITIS SISWA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Tabel 3.11 Angket Respons Siswa Terhadap LKS Tes Analisis Membaca Kritis Teks Eksposisi Media Koran

Aspek Yang Diukur	No	Pernyataan sikap	Respon siswa				Saran
			SS	S	TS	STS	
Ketertarikan	1	Saya senang membaca teks eksposisi berbantuan media koran.					
	2	Saya senang melakukan pembelajaran membaca kritis teks eksposisi					
Pemahaman kalimat	3	Saya mudah memahami kalimat pada teks eksposisi yang telah disajikan.					
	4	Saya dengan mudah memahami kalimat-kalimat penugasan dalam pembelajaran membaca kritis teks eksposisi					
Tanggapan terhadap teks eksposisi yang telah di baca	5	Saya dapat dengan mudah memahami materi teks eksposisi					
	6	Saya senang dapat mengetahui dan merumuskan masalah yang terdapat dalam teks eksposisi melalui membaca kritis					
Tanggapan siswa analisis membaca kritis teks eksposisi	7	Saya senang diberikan kesempatan untuk bertukar pikiran tentang permasalahan yang ada pada teks eksposisi.					
	8	Saya senang diberikan kesempatan untuk					

		memberikan solusi terhadap permasalahan yang terjadi dalam teks eksposisi.					
	9	Saya tidak mengalami kesulitan saat menjawab soal yang diberikan tentang membaca kritis teks eksposisi.					
	10	Saya tidak mengalami kesulitan dalam menarik kesimpulan evaluasi yang telah dilakukan.					

4. Instrumen Rancangan Bahan Ajar

Kisi-kisi instrumen bahan ajar membaca kritis teks eksposisi mengguakan media koran. Instrumen bahan ajar berikut diadaptasi dari teori pembuatan bahan ajar modul format PUSBANGPRODIK (2012) dengan penyesuaian berdasarkan pengembangan membaca kritis (Sultan, 2018), KURTIAS, dan Taksonomi Bloom.

Tabel 3.12 Instrumen Rancangan Bahan Ajar

Jenis Bahan Ajar	Rancangan Komponen
Modul	<ol style="list-style-type: none"> 1. Judul 2. Tujuan Pembelajaran 3. Kegiatan Pembelajaran I dan II 4. Materi Modul 5. Evaluasi 6. Daftar pustaka

5. Instrumen Validasi Bahan Ajar

**LEMBAR PENILAIAN VALIDITAS MODUL PEMBELAJARAN MEMBACA
KRITIS TEKS EKPOSISI UNTUK KELAS X SMA
BERDASARKAN PADA *EXPERT JUDGEMENT***

Judul Penelitian : Pengembangan Bahan Ajar Membaca Kritis Berancangan Kemampuan Membaca Kritis Siswa.

Regina Kartika Ayu, 2020

PENGEMBANGAN BAHAN AJAR MEMBACA KRITIS BERANCANGAN KEMAMPUAN MEMBACA KRITIS SISWA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Peneliti : Regina Kartika Ayu (1600158)

Expert Judgement :

Petunjuk Pengisian :

Lembar penilaian ini dimaksudkan untuk mengetahui pendapat Bapak/Ibu tentang Modul Pembelajaran Membaca Kritis untuk kelas X yang dibuat peneliti untuk pengimplikasian pengembangan bahan ajar. Tujuan di buat modul ini, agar dapat penilaian yang valid dan reliabel. Pendapat, penilaian, saran, dan koreksi dari Bapak/Ibu akan sangat bermanfaat untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas modul ini. Sehubungan dengan hal tersebut, Bapak/Ibu saya mohon untuk memberikan respon pada setiap pertanyaan berikut ini dengan memberi tanda (√) pada kolom di bawah ini:

3. Berikan tanda ceklis (√) pada kolom nilai sesuai penilaian terhadap Modul Membaca Kritis Teks Eksposisi. Dimana rentangan validasi mulai dari(5) “sangat valid” sampai(1) “tidak valid.” Berikut keterangan selengkapnya mengenai skala penilaian:

5 = Sangat Valid

4 = Valid

3 = Cukup Valid

2 = Kurang Valid

1 = Tidak Valid; dan

4. Apabila penilaian Bapak/Ibu masih kurang maksimal, maka berikan saran dan kritik yang sifatnya membangun pada kolom yang tersedia.

C. Aspek Penilaian

1. Aspek Penyajian

2. Aspek Bahasa

3. Aspek Isi Modul

D. Komentar dan Saran

.....

.....

E. Kesimpulan

Mengacu pada validasi yang telah dilakukan, dapat dinyatakan bahwa instrumen penelitian yang dibuat peneliti ini dinyatakan:

1. Layak untuk digunakan.
2. Layak untuk digunakan dengan revisi dan saran.
3. Tidak layak untuk digunakan.

*) Mohon lingkari pada nomor yang sesuai dengan kesimpulan Bapak/Ibu

Bandung,

Expert Judgement

.....
 NIP

LEMBAR PENILAIAN VALIDASI MODUL MEMBACA KRITIS TEKS EKSPOSISI OLEH AHLI DARI BERBAGAI ASPEK

**Tabel 3.13 Lembar Validasi Modul Membaca Kritis Teks Eksposisi
 Oleh Ahli**

No	Aspek yang Dinilai	Penilaian Ahli				
		5	4	3	2	1
1	Cover Modul					
	1. Mencakup judul, identitas penulis, dan ilustrasi.					
	2. Ilustrasi pada cover menarik dan sesuai dengan judul, isi, serta sasaran pengguna modul.					
2	Kelengkapan Isi Modul					
	1. Mencakup unsur-unsur yang harus ada dalam sebuah modul pembelajaran yang meliputi judul, petunjuk umum, kompetensi, materi, dan evaluasi.					

	2. Dilengkapi unsur penunjang seperti kata pengantar, pendahuluan, daftar isi, rangkuman, dan daftar pustaka.					
3	Materi Modul					
	1. Relevansi Materi relevan dengan indikator atau kompetensi dasar.					
	2. Konsisten Antar kompetensi dengan materi ajar memiliki keselarasan.					
	3. Kecukupan Cakupan materi memadai untuk memahami.					
	4. Teks yang dipilih sebagai sumber belajar memenuhi kriteria ekonomis, praktis, sederhana, mudah diperoleh, dan fleksibel .					
4	Evaluasi dalam Modul					
	1. Soal latihan berupa soal esai, memenuhi kriteria penulisan soal esai, yaitu: menggunakan kata kerja operasional, tersedia petunjuk arahan, dan patokan atau jumlah.					
	2. Soal formatif berupa latihan ganda memenuhi kriteria penulisan soal, penggunaan bahasa yang komunikatif, substansi soal sesuai indikator, dan konstruksi soal yang tepat dan seimbang.					
5	Bahasa yang digunakan dalam Modul					
	Bahasa yang digunakan menggunakan diksi yang dipahami dan menggunakan kata sapa, sehingga secara umum bahasa yang digunakan komunikatif dengan pembacanya					
6	Ilustrasi dalam Modul					

	Ilustrasi yang digunakan dalam cover dan isi menarik, sesuai dengan tema dan isi modul, sesuai dengan sasaran pengguna modul dan komunikatif					
7	Unsur Membaca Kritis					
	Aspek-aspek membaca kritis tergambar pada bagian teks, uraian materi, soal, dan evaluasi.					

Atas kesediaan Bapak/Ibu untuk mengisi lembar penilaian ini, kami ucapkan terima kasih.

D. Pengumpulan Data

Menurut Moleong (2007, hlm. 157) sumber data dalam penelitian kualitatif terbagi dalam beberapa jenis, yaitu berupa kata-kata dan tindakan, sumber data tertulis, foto, dan statistik. Dalam penelitian ini sumber data yang digunakan penulis adalah sumber data tertulis berupa dokumen. Dokumen atau sumber data yang peneliti gunakan adalah hasil tes membaca kritis teks eksposisi koran.

Objek penelitian ini adalah hasil tes membaca kritis. Hasil tes tersebut dinilai dan diakumulasikan berdasarkan teori Sultan (2018) yang menjelaskan bahwa ada enam kemampuan membaca kritis. Kemampuan itu akan terlihat dari seberapa besar nilai siswa dalam menjawab tes membaca kritis teks eksposisi tersebut. Beberapa teks yang dipilih untuk dimasukkan kedalam soal tes tersebut dipilih dengan pertimbangan bahwa bahwa teks itu sesuai dengan bahan ajar, artinya isinya sesuai dengan keterbacaan pada tingkat dan jenjangnya.

Adapun teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini, yaitu angket sebagai studi pendahuluan dalam penelitian dan studi dokumen.

1. Dokumen

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu, yang dapat berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang (Sugiyono, 2018, hlm. 329). Dokumen yang berbentuk tulisan, misalnya catatan harian, sejarah kehidupan, biografi, dan peraturan. Dokumen yang berbentuk gambar, misalnya foto dan video. Dokumen yang berbentuk karya

monumental dari seseorang, misalnya karya ilmiah atau karya seni milik orang.

Pada penelitian ini dokumen yang dimaksud adalah jawaban hasil tes membaca kritis dan teks eksposisi yang ada dalam koran. Jumlah jawaban yang dianalisis sebanyak 38 jawaban sedangkan teks eksposisi yang dianalisis ada 8 teks.

2. Angket

Angket ini diberikan kepada murid setelah mengerjakan soal tes membaca kritis teks eksposisi. Pemberian angket ini untuk mengetahui sejauh mana pemahaman teks bacaan sebagai penunjang pembelajaran dan evaluasi pembelajaran membaca.

E. Teknik Analisis Data

Bogtuan dan Biklen (dalam Syamsuddin & Damaianti, 2010, hlm. 14), menjelaskan bahwa analisis data adalah proses pelacakan dan pengaturan secara sistematis transkripsi wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain yang dikumpulkan untuk meningkatkan pemahaman terhadap bahan-bahan tersebut agar dapat dipresentasikan semuanya kepada orang lain. Analisis data melibatkan pekerjaan organisasi data, pemilihan menjadi satuan-satuan tertentu, sintesis data, pelacakan pola, penemuan hal-hal penting dan dipelajari, dan menentukan apa yang harus dikemukakan kepada orang lain. Ada beberapa langkah dalam teknik analisis data yang peneliti lakukan, antara lain sebagai berikut.

1. Peneliti menemukan permasalahan, baik masalah yang dialami peneliti sendiri maupun temuan di lapangan, seperti temuan oleh guru pada umumnya. Masalah yang ditemukan kemudian dikaji untuk menemukan solusinya.
2. Peneliti melakukan penelitian pendahuluan. Untuk mempertegas adanya permasalahan tersebut, peneliti melakukan kajian teori/pustaka untuk mengungkap kemungkinan adanya penelitian terdahulu yang pernah dilakukan dan mencari teori atau pendapat pakar mengenai permasalahan tersebut.

3. Peneliti menentukan jenis teks dari sebuah harian yang akan diteliti yang kemungkinan layak untuk dimanfaatkan sebagai bahan tes membaca kritis.
4. Peneliti mulai memilih dan mengumpulkan teks eksposisi pada koran *Pikiran Rakyat* dari edisi bulan Februari-Maret 2020 untuk dijadikan bahan tes membaca kritis teks eksposisi.
5. Peneliti mulai melakukan analisis mengenai profil teks *Pikiran Rakyat* yang meliputi jenis teks, tujuan penulisan teks, struktur penulisan pesan, dan penggunaan bahasa.
6. Selain itu, peneliti juga menganalisis tingkat keterbacaan teks dengan menggunakan formula keterbacaan Fry yang memiliki tingkat keterbacaan yang sesuai dengan level siswa yang dituju yaitu siswa SMA level 10.
7. Peneliti mendeskripsikan hasil analisis teks yang meliputi jenis teks, tujuan penulisan, penggunaan bahasa, level keterbacaan, dan aspek membaca kritis untuk tes yang akan diujikan kepada siswa SMA kelas X.
8. Peneliti mengujikan soal tes membaca kritis teks eksposisi menggunakan media koran kepada 38 siswa kelas X SMA Negeri 7 Bandung.
9. Peneliti mendeskripsikan hasil analisis kemampuan membaca kritis siswa SMA kelas X tersebut dan membuat tabel analisis kebutuhan bahan ajar dari hasil jawaban siswa.
10. Peneliti memilih teks eksposisi dalam media koran yang akan dimanfaatkan sebagai bahan ajar membaca kritis di SMA.
11. Peneliti menyusun hasil penelitian mengenai kemampuan membaca kritis yang mengacu pada analisis kebutuhan bahan ajar seta level keterbacaan dari teks eksposisi pada media koran *Pikiran Rakyat* edisi bulan Februari-Maret 2020 dalam pemanfaatannya sebagai alternatif bahan ajar membaca kritis di kelas X SMA dengan merancang sebuah modul bahan ajar.
12. Peneliti meminta pertimbangan ahli untuk menilai modul bahan ajar membaca kritis yang sudah dirancang.

F. Pengolahan Data

Regina Kartika Ayu, 2020

PENGEMBANGAN BAHAN AJAR MEMBACA KRITIS BERANCANGAN KEMAMPUAN MEMBACA KRITIS SISWA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Data yang didapatkan diolah dengan tahapan-tahapan sebagai berikut:

1. Pemberian Skor Validasi Soal

Skor diberikan pada setiap item berdasarkan pada skala Likert yaitu sebagai berikut.

Tabel 3.14 Pemberian Skor Lembar Validasi Soal Tes Membaca Kritis

No	Pilihan Jawaban	Skor
1.	Sangat Setuju	4
2.	Setuju	3
3.	Tidak Setuju	2
4.	Sangat Tidak Setuju	1

(Riduwan, 2014, hlm. 39)

a. Pengolahan Skor

- 1) Menjumlahkan skor setiap aspek penilaian
- 2) Menentukan skor maksimal setiap aspek penilaian

$$\text{skor maksimal} = \text{bobot nilai maksimal} \times \text{banyaknya validator}$$

- 3) Menentukan persentase skor setiap aspek penilaian

$$\% \text{ Skor} = \frac{\text{Jumlah skor tiap aspek}}{\text{skor maksimal}} \times 100\%$$

- 4) Menghitung rata-rata persentase hasil validasi bahan ajar membaca kritis teks eksposisi

$$\text{Rata - rata Persentase} = \frac{\text{Jumlah \% skor yang diperoleh}}{\text{banyaknya aspek pernyataan}}$$

b. Penafsiran Skor

Penafsiran skor dilakukan sesuai dengan tabel berikut:

Tabel 3.15 Kriteria Interpretasi Skor

Rentang Persentase	Kategori
0%-20%	Tidak Baik
21%-40%	Kurang Baik
41%-60%	Cukup
61%-80%	Baik
81%-100%	Sangat Baik

(Riduwan, 2014, hlm. 41)

2. Penilaian Jawaban Siswa

Data yang dikumpulkan adalah jawaban siswa terhadap tugas-tugas yang terdapat dalam LKS membaca kritis.

Tabel 3.16 Kriteria penilaian Membaca Kritis

No	Indikator	Skor Maksimal	Nomor Soal	Jumlah Soal
1.	Keterampilan menginterpretasi	20	Bagian A	12
2.	Keterampilan menganalisis	20	Bagian B	12
3.	Keterampilan menginferensi	20	Bagian C	14
4.	Keterampilan mengevaluasi	20	Bagian D	24
5.	Keterampilan mengeksplanasi	10	Bagian E	8
6.	Keterampilan meregulasi diri	10	Bagian E	8
	Jumlah	100	6 Bagian	78

(Sultan, 2018, hlm. 5-8)

Data kemudian dianalisis dengan tahapan-tahapan sebagai berikut:

a. Pemberian Skor

Memberikan skor tiap siswa sesuai dengan pedoman jawaban siswa.

b. Pengolahan Skor

- 1) Menjumlahkan skor seluruh siswa pada setiap aspek penilaian.
- 2) Menentukan skor maksimal setiap aspek penilaian.

$$\text{skor maksimal} = \text{bobot nilai tertinggi} \times \text{banyaknya siswa}$$

- 3) Menentukan persentase skor setiap aspek dari setiap siswa

$$\% \text{ Skor} = \frac{\text{jumlah skor setiap aspek dari setiap siswa}}{\text{skor maksimal}} \times 100\%$$

- 4) Menentukan rata-rata persentase jawaban siswa terhadap tugas-tugas

$$\text{Rata - rata persentase} = \frac{\text{Jumlah \% skor yang diperoleh}}{\text{banyaknya tugas dalam LKS}}$$

3. Angket Respons Siswa

Angket respon siswa diberikan setelah siswa mengerjakan ts membaca kritis teks eksposisi. Data yang didapatkan kemudian diolah dengan tahapan-tahapan sebagai berikut:

a. Pemberian Skor

Skor jawaban siswa diberikan berdasarkan skala Likert yaitu sebagai berikut.

Tabel 3.17 Pemberian Skor Angket Respon Siswa

Pernyataan	Sangat Setuju (SS)	Setuju (S)	Tidak Setuju (TS)	Sangat Tidak Setuju (STS)
Positif	4	3	2	1

(Riduwan, 2014, hlm 39)

b. Pengolahan Skor

- 1) Menjumlahkan skor seluruh siswa sesuai dengan item pernyataan.
- 2) Menentukan skor maksimal setiap item pernyataan.

$$\text{Skor maksimum} = \text{bobot nilai maksimal} \times \text{jumlah siswa}$$

- 3) Menentukan persentase skor setiap item pernyataan

$$\text{Presentase Skor} = \frac{\text{jumlah skor tiap item}}{\text{skor maksimal}} \times 100\%$$

- 4) Menghitung rata-rata persentase respon siswa

$$\text{Rata - rata Persentase} = \frac{\text{Jumlah \% skor yang diperoleh}}{\text{banyaknya tugas dalam LKS}}$$

c. Penafsiran Skor

Penafsiran skor dilakukan sesuai dengan tabel berikut:

Tabel Tabel 3. 18 Kriteria Interpretasi Skor

Rentang Persentase	Kategori
0%-20%	Tidak Baik
21%-40%	Kurang Baik
41%-60%	Cukup
61%-80%	Baik
81%-100%	Sangat Baik

(Riduwan, 2014, hlm. 41)

4. Pemberian Skor Validasi Bahan Ajar

Skor diberikan pada setiap item berdasarkan pada Depdiknas tahun 2008 yaitu sebagai berikut.

Tabel 3.19 Pemberian Skor Lembar Validasi Bahan Ajar Membaca Kritis

No	Pilihan Jawaban	Skor
1.	Sangat Valid	5
2.	Valid	4
3.	Cukup Valid	3
4.	Kurang Valid	2
5.	Tidak Valid	1

(Depdiknas, 2008)

b. Pengolahan Skor

- 1) Menjumlahkan skor setiap aspek penilaian
- 2) Menentukan skor maksimal setiap aspek penilaian

$$\text{skor maksimal} = \text{bobot nilai maksimal} \times \text{banyaknya validator}$$

- 3) Menentukan persentase skor setiap aspek penilaian

$$\% \text{ Skor} = \frac{\text{Jumlah skor tiap aspek}}{\text{skor maksimal}} \times 100\%$$

- 4) Menghitung rata-rata persentase hasil validasi ahli bahan ajar membaca kritis teks eksposisi

$$\text{Rata - rata Persentase} = \frac{\text{Jumlah \% skor yang diperoleh}}{\text{banyaknya aspek pernyataan}}$$

b. Penafsiran Skor

Penafsiran skor dilakukan sesuai dengan tabel berikut:

Tabel 3.20 Kriteria Interpretasi Skor

Rentang Persentase	Kategori
0%-20%	Tidak Baik
21%-40%	Kurang Baik
41%-60%	Cukup
61%-80%	Baik
81%-100%	Sangat Baik

(Riduwan, 2014, hlm. 41)

5. Parameter Penelitian

Berikut merupakan parameter pada penelitian ini

Tabel 3.21 Parameter Penelitian

No	Masalah	Data	Indikator Analisis	Pedoman
1	Tes membaca kritis sebagai	Teks terbitan	1. Jumlah suku kata	Formula keterbacaan Grafik Fry

	acuan untuk membuat bahan ajar membaca kritis di SMA.	harian Pikiran Rakyat edisi bulan Februari 2020.	2. Jumlah kalimat 3. Level keterbacaan	
		Hasil jawaban soal tes membaca kritis dari 38 siswa kelas X SMA Negeri 7 Bandung.	1. Menemukan masalah, argumen, fakta, dan pesan dalam teks tersebut. 2. Menuliskan struktur yang ada pada teks tersebut. 3. Mencatat aspek-aspek kebahasaan tersebut kemudian menyimpulkan tentang ciri teks tersebut berdasarkan aspek kebahasaannya tersebut. 4. Mengisi tabel kelengkapan unsur dan ketepatan struktur. 5. Mengomentari teks tersebut tentang bahasa yang dipakai lalu menuangkan alasannya pada tabel.	1. Buku Paket Bahasa Indonesia Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Edisi Revisi Tahun 2016 2. Buku Paket Erlangga Cerdas Berbahasa Indonesia untuk SMA/MA Kelas X
2	Rancangan bahan ajar membaca kritis di SMA dengan	Teks yang terpilih sebagai teks	Modul bahan ajar membaca untuk siswa kelas 10 SMA	1. Kurtilas 2. Format Modul (PUSBANGPRO DIK, 2012) 3. Andi Prastowo

	menggunakan teks dari harian Pikiran Rakyat.	untuk bahan ajar harian edisi bulan Februari 2020.		4. Taksonomi Bloom 5. Sultan 6. Nurhadi
--	--	--	--	---